

**PERANCANGAN SEQUENCE DALAM FILM  
DOKUMENTER KLITIH : KEJAHATAN YANG MENJAMUR**

**SKRIPSI SKEMA ARTIS**



**Disusun oleh:**

Ahmad Wajih Fiddarain  
NIM. 20.96.1862

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2024**

**PERANCANGAN SEQUENCE DALAM FILM  
DOKUMENTER KLITIH : KEJAHATAN YANG MENJAMUR**

**SKRIPSI SKEMA ARTIS**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana  
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



**Disusun oleh:**

Ahmad Wajih Fiddarain  
NIM. 20.96.1862

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI SKEMA ARTIS**

**PERANCANGAN SEQUENCE DALAM FILM  
DOKUMENTER KLITIH : KEJAHATAN YANG MENJAMUR**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Ahmad Wajih Fiddarain  
NIM 20.96.1862

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi  
pada 27 Februari 2024

Dosen Pembimbing,

Alvian Alrasid Ajibulloh M.I.Kom.  
NIK. 190302486

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**SKRIPSI SKEMA ARTIS**  
**PERANCANGAN SEQUENCE DALAM FILM**  
**DOKUMENTER KLITIH : KEJAHATAN YANG MENJAMUR**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Ahmad Wajih Fiddarain  
NIM 20.96.1862

telah dipertahankan dihadapan Dewan Pengaji  
pada 27 Februari 2024

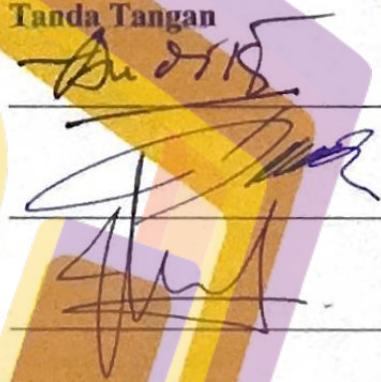
**Nama Pengaji**

Audith M. Turnudhi, Drs., MM  
NIK. 190302358

Devi Wening Astari, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIK. 190302655

Alvian Alrasid Ajibulloh M.I.Kom  
NIK. 190302486

**Tanda Tangan**



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)  
pada 27 Februari 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.  
NIK. 190302125

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 27 Februari 2024



Ahmad Wajih Fiddarain  
NIM. 20.95.1862

## KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulilah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan laporan Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yuyun Yulaichah Ibu Tercinta
2. Azka dan Izza adik-adik tersayang
3. Haula Khofifah support system garda depan
4. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
5. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
6. Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng.
7. Alvian Alrasid Ajibulloh, M.I.Kom
8. Dan lain-lain

Yogyakarta, 17 Januari 2024



Ahmad Wajih Fiddarain

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
COVER .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1.    Latar Belakang Penciptaan Karya.....	1
1.2.    Rumusan Masalah.....	3
1.3.    Tujuan .....	4
1.4.    Manfaat Penciptaan Karya .....	4
1.4.1.    Manfaat Karya Secara Akademis.....	4
1.4.2.    Manfaat Karya Secara Praktis.....	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.    Referensi Karya Sebelumnya.....	6
2.1.1.    Video Dokumenter oleh Paradoks - KLITIH: Warisan Geng Sekolah.....	6
2.1.2.    Video Dokumenter oleh Paradoks - Rezim Premanisme Yogyakarta: Era GunJack 7	7
3.    Video Dokumenter oleh Asumsi – Distrik: Barutikung Daerah Yang Terkenal Dengan Kriminal di Semarang.....	8
4.    Landasan Teori/ Konsep .....	9
4.1.1.    Film Dokumenter .....	9
4.1.2. <i>Sequence</i> dalam Sinematografi .....	12
BAB III .....	14
METODE PEMBUATAN KARYA.....	14
3.1.    Riset dalam pra produksi.....	14
3.2.    Deskripsi Karya .....	15

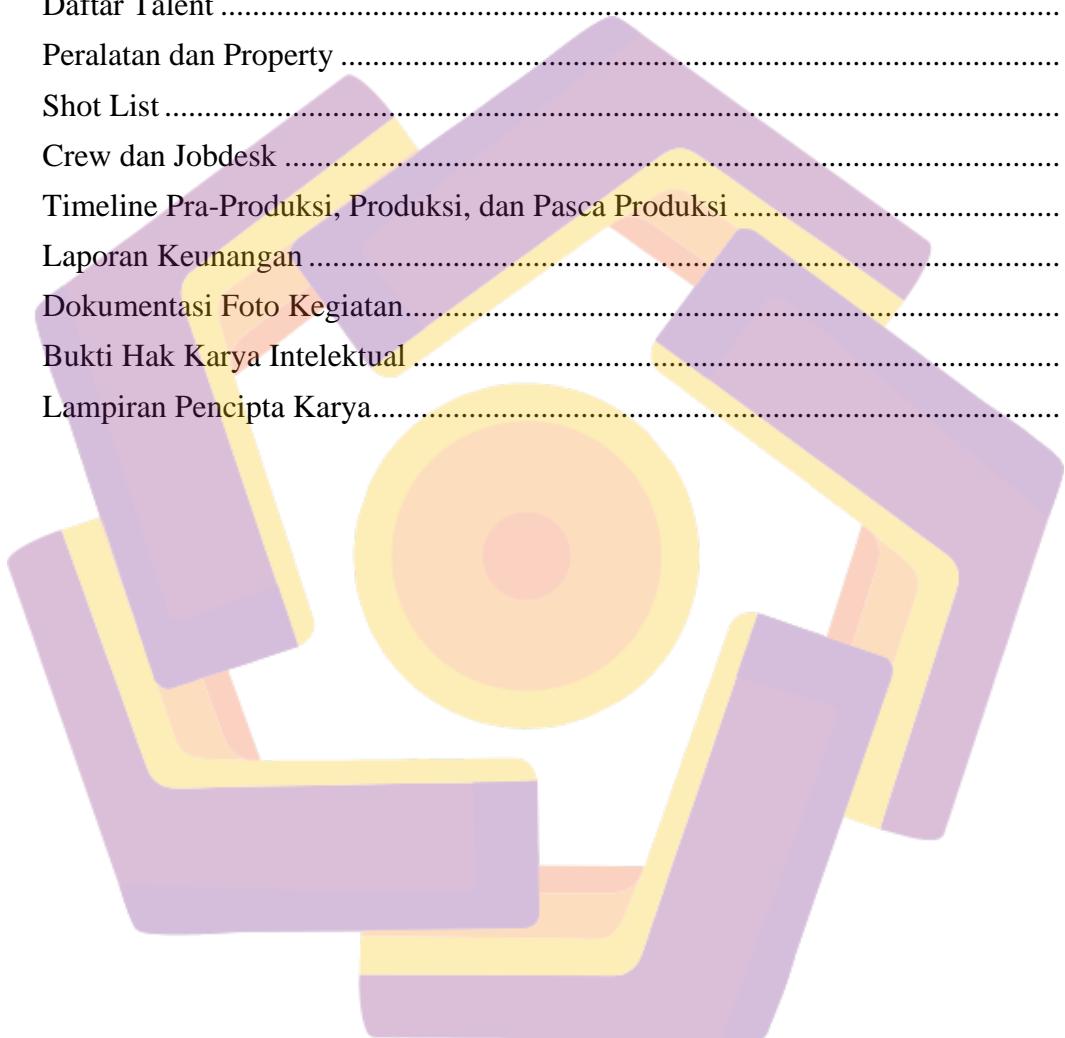
3.2.1.	Format Media.....	15
3.2.2.	Isi Pesan Karya.....	15
3.2.3.	Target Audiens.....	15
BAB IV .....		17
PEMBAHASAN HASIL KARYA .....		17
7. Sinematografi Pada Film Dokumenter Klitih : Kejahatan Yang Menjamur.....		17
4.1.1.	Camera Angle .....	18
4.1.2.	Close Up / Shot Size (ukuran gambar).....	19
4.1.3.	Composition (komposisi).....	20
4.1.4.	<i>Continuity</i> (kesinambungan gambar).....	21
4.1.5.	Cutting (Editing) .....	22
5. Sequence dalam Film Dokumenter Klitih : Kejahatan Yang Menjamur .....		23
BAB V .....		28
PENUTUP .....		28
5.1.	Kesimpulan .....	28
5.2.	Saran .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....		30
LAMPIRAN.....		32

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Paradoks - KLITIH : Warisan Geng Sekolah.....	6
Gambar 2. 2 Sundara - KLITIH : Kejahatan Yang Menjamur .....	6
Gambar 2. 3 Paradoks - Rezim Premanisme Yogyakarta: Era GunJack .....	7
Gambar 2. 4 Sundara - KLITIH : Kejahatan Yang Menjamur .....	7
Gambar 2. 5 Asumsi - Distrik: Barutikung Daerah Yang Terkenal Dengan Kriminal di Semarang .....	8
Gambar 2. 6 Sundara - KLITIH : Kejahatan Yang Menjamur .....	8
Gambar 2.7 http://csinema.com/ .....	13
Gambar 4.1 KLITIH : Kejahatan Yang Menjamur Scene 0.16/17.15 .....	18
Gambar 4.2 KLITIH : Kejahatan Yang Menjamur Scene 0.22/17.15 .....	19
Gambar 4.3 KLITIH : Kejahatan Yang Menjamur Scene 0.26/17.15 .....	19
Gambar 4.4 KLITIH : Kejahatan Yang Menjamur Scene 0.35/17.15 .....	20
Gambar 4.5 KLITIH : Kejahatan Yang Menjamur Scene 2.45/17.15 .....	21
Gambar 4.6 KLITIH : Kejahatan Yang Menjamur Scene 05.06/17.15 .....	22
Gambar 4.7 KLITIH : Kejahatan Yang Menjamur Scene 065.52/17.15 .....	23
Gambar 4.8 KLITIH : Kejahatan Yang Menjamur Scene 06.53/17.15 .....	23
Gambar 4.9 Membuat sequence di Adobe Premiere Pro .....	24
Gambar 4.10 Setting sequence .....	25
Gambar 4.11 Timeline sequence .....	25
Gambar 4.12 Perancangan sequence dalam proses editing .....	26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Tautan Karya.....	32
Premis, Logline, Sinopsis.....	32
Naskah.....	33
Storyboard.....	35
Daftar Talent .....	37
Peralatan dan Property .....	37
Shot List .....	38
Crew dan Jobdesk .....	39
Timeline Pra-Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi .....	40
Laporan Keunangan .....	41
Dokumentasi Foto Kegiatan.....	42
Bukti Hak Karya Intelektual.....	44
Lampiran Pencipta Karya.....	45



## ABSTRACT

*Klitih is an expression in the Java language that contains the meaning of night strolling, looking for wind outside the house. But as time passed, klitih underwent a shift in meaning within society into a negative activity or street "premanisme" by hurting someone randomly with the aim of asking for goods or just looking for activities. The negative phenomenon is pronounced in Yogyakarta Special Region with the majority of perpetrators being students. The impact of the klitih phenomenon is very disturbing to the public. Fear of the night out, physical even mental disabilities, the ruined future of both the perpetrators and the victims are some of the effects of the klitih. The role of volunteers in dealing with the phenomenon is crucial in order to suppress the crime rate of the Klitih street in Jogja. The public's reaction to the phenomenon is very high because the actions of the police have not yet been seen as real and clear. From this problem, the idea arose to make a documentary film about the crime of the street called "klitih". The purpose of this documentary is to raise awareness of the public, especially students, about the negative impact of the klitih phenomenon. Besides, this documentary is a form of protest against the local government to demonstrate the anti-climacy action in Jogja. The concept that the author applies is based on the 5c theory of Joseph V. Mascelli A.S.C. Supported by sequence and timeline arrangement, an editor capable of delivering an effective message to the audience. Sequence planning in the editing process takes into important things such as ratio, size, audio sample rate, and format. This work report explaining the role of the editor in the sequence planning process in editing, and explaining in the production of documentary or other work.*

*Keywords: Documentary Films, Klitih, Sequence, Editor..*



## ABSTRAK

Klitih merupakan sebuah ungkapan dalam bahasa jawa yang mengandung arti mencari angin diluar rumah atau keluyuran. Akan tetapi seiring berjalananya waktu, klitih mengalami pergeseran arti di dalam masyarakat menjadi sebuah kegiatan negatif atau premanisme jalanan dengan melukai seseorang tanpa pandang bulu secara acak dengan tujuan meminta barang atau hanya sekedar mencari kegiatan. Fenomena negatif tersebut sangat marak di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan mayoritas pelaku seorang pelajar. Dampak dari fenomena klitih sangat meresahkan masyarakat. Rasa takut saat keluar malam, cacat fisik bahkan mental, rusaknya masa depan baik dari pelaku dan korban merupakan beberapa dampak dari klitih. Peran relawan dalam menanggulangi fenomena tersebut sangat penting demi menekan angka kejahatan jalanan Klitih di Jogja. Keresahan masyarakat sangat tinggi terhadap fenomena tersebut karena aksi dari pihak kepolisian belum terlihat nyata dan jelas. Dari permasalahan tersebut, muncul ide untuk membuat sebuah film dokumenter mengenai kejahatan jalanan klitih. Pembuatan film dokumenter ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat khususnya pelajar akan dampak negatif dari fenomena klitih. Selain itu film dokumenter ini merupakan sebuah bentuk protes terhadap pemerintah daerah untuk menunjukkan aksi penanggulangan klitih di Jogja. Didukung dengan penyusunan *sequence* dan *timeline* oleh *editor* mampu menyampaikan pesan yang efektif kepada audiens. Konsep yang penulis terapkan berdasar kepada teori 5c milik Joseph V. Mascelli A.S.C. Perencanaan *sequence* dalam proses editing memperhatikan hal-hal penting seperti, rasio, ukuran, audio sample rate, dan format. Laporan karya ini menjelaskan peran editor dalam perencanaan *sequence* pada tahap proses editing dan menjelaskan lebih lanjut dalam produksi film dokumenter atau karya lainnya.

Kata Kunci : Film Dokumenter, Klitih, Sequence, Editor.